

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian korelasional dengan metode pendekatan yang di gunakan *Cross Sectional*. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menemukan data dengan prosedur statistik yang sudah di tetapkan (Donsu, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan dukungan tokoh masyarakat dengan pelaksanaan program posyandu remaja. Penelitian ini diawali degan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Adanya penerimaan dan penolakan diuji dari permasalahan tersebut. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian korelasi yang menganalisa empat dukungan yaitu dukungan infromatif, penghargaan, emosional dan instrumental dan ada hubungannya dengan pelaksanaan posyandu remaja.

## B. Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
<b>Variabel Independent</b>					
<b>Dukungan Tokoh Masyarakat</b>	Bentuk penghargaan, penerimaan pertolongan dilakukan oleh tokoh masyarakat	Perhatian, semangat, maupun yang dilakukan oleh tokoh masyarakat	Kuesioner	Mendukung: 1 Tidak Mendukung: 0	Nominal
a. Dukungan Tokoh Masyarakat secara Emosional	Memperoleh ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari tokoh masyarakat	Kuesioner	Mendukung: 1 Tidak Mendukung: 0	Nominal	
b. Dukungan Tokoh Masyarakat secara Penghargaan	Memperoleh pujian atau <i>reward</i> dari tokoh masyarakat	Kuesioner	Mendukung: 1 Tidak Mendukung: 0	Nominal	
c. Dukungan Tokoh Masyarakat secara Instrumental	Memperoleh bantuan langsung berupa dana dan sarana prasarana	Kuesioner	Mendukung: 1 Tidak Mendukung: 0	Nominal	
d. Dukungan Tokoh Masyarakat secara Informatif	Mendapatkan nasehat, petunjuk, atau saran dari tokoh masyarakat	Kuesioner	Mendukung: 1 Tidak Mendukung: 0	Nominal Nominal	

---

<b>Variabel</b>				
<b>Dependent</b>				
<b>Pelaksanaan Program Posyandu Remaja</b>	Melaksanakan posyandu remaja dari mulai perencanaan yang terdiri dari persiapan waktu dan tempat pelaksanaan, pelaksanaan dari 5 meja dan evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan	Kuesioner	Ya: 1 Tidak: 0	Nominal

---

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas semua mata pelajaran yang diteliti dengan ciri-ciri yang sama, dapat berupa individu-individu dalam suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah kader remaja yang mengelola posyandu remaja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Padasuka sebanyak 39 orang.

#### **2) Sampel**

Menurut Prabandi (2017), sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode pengambilan sampel total populasi. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan dilakukannya total sampling adalah

karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas semua mata pelajaran yang diteliti dengan ciri-ciri yang sama, dapat berupa individu-individu dalam suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah kader remaja yang mengelola posyandu remaja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Padasuka sebanyak 39 orang.

##### **2) Sampel**

Menurut Prabandi (2017), sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode pengambilan sampel total populasi. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan dilakukannya total sampling adalah karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang dilakukan secara langsung dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:199) “mengemukakan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Instrumen ini akan di uji ke 30 responden yang sama karakteristiknya dengan sampel yang akan di uji. Yaitu kader remaja di wilayah desa Margamukti Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Dukungan Tokoh Masyarakat	1	Dukungan Emosional	Memperoleh ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari tokoh masyarakat	1,2,3,4,5 ,6,7	7
	2	Dukungan Penghargaan	Memperoleh pujian atau <i>reward</i> dari tokoh masyarakat	8,9,10,11	4
	3	Dukungan Instrumental	Memperoleh bantuan langsung berupa dana dan sarana prasarana	12,13,14,15,16 ,17	6
	4	Dukungan Informatif	Mendapatkan nasehat, petunjuk, atau saran dari tokoh masyarakat	18,19,20	3

Pelaksanaan Program Posyandu Remaja	1	Perencanaan Posyandu Remaja	Melaksanakan penyebarluasan waktu posyandu remaja serta sarana prasarana yang akan dilaksanakan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2	Pelaksanaan Posyandu Remaja	Melaksanakan dari mulai pendaftaran, pemeriksaan, penyuluhan dan pencatatan	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9
	3	Evaluasi Posyandu Remaja	Melakukan evaluasi kegiatan Posyandu Remaja	18,19,20	3

Untuk menilai dukungan tokoh masyarakat, peneliti menggunakan skala likert dan diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menjawab pernyataan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot skor

Pernyataan	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<b>Sangat Sesuai</b>	4	1
<b>Sesuai</b>	3	2
<b>Tidak Sesuai</b>	2	3
<b>Sangat Tidak Sesuai</b>	1	4

*Sumber: Azwar, 2014*

Hasil kuesioner selanjutnya dibuat kategori sesuai pendapat Nursalam (2008) tentang hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesioner sebagai berikut:

Baik atau mendukung : 76-100%

Kurang atau tidak mendukung :  $\leq 75\%$

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah membagikan kuesioner ke kader posyandu remaja saat jadwal pelaksanaan Posyandu Remaja dalam bulan yang sama di setiap desanya dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh masing-masing posyandu remaja, berikut jadwal Posyandu Remaja bulan November 2022:

1. Posyandu Remaja Desa Padasuka : 5 November 2022
2. Posyandu Remaja Desa Mulyasari : 6 November 2022
3. Posyandu Remaja Desa Girimukti : 12 November 2022
4. Posyandu Remaja Desa Sirnamulya : 13 November 2022

## F. Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument, artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk mengukur validitas instrument digunakan system komputerisasi.

Untuk menguji validitas konstruksi, dilakukan dengan mengkorelasikan skor item instrument dengan rumus *Person Product Moment* didapat nilai *Correlated Item-Total*

*Correlation* yaitu sebagai  $r_{hitung}$

$$r_{hitung} = \frac{N \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \text{ valid}$$

- b. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,632 berarti tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama (Sugyono, 2017).

Pengukuran tingkat reliabilitas dilakukan dengan menggunakan system komputerisasi dari hasil perhitungan  $r$  pada *Cronbach's Alfa*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

- c. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,980 dikatakan reliabel
- d. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,980 dikatakan tidak reliabel

Uji validitas dan dan reliabelitas kuesioner penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Situ Kabupaten Sumedang pada tanggal 26 Oktober 2022 pada 30 kader posyandu remaja yang ada di Desa Margamukti. Hasil uji validitas dukungan tokoh masyarakat dan pelaksanaan program posyandu remaja dengan jumlah 20 pernyataan untuk dukungan tokoh masyarakat dan 20 pernyataan untuk pelaksanaan program posyandu remaja, dan di dapatkan hasil valid semua dimana nilai  $t_{\text{hitung}} > 0,361$  dan untuk nilai *Corbach Alfa* semuanya reliabel.



## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kembali data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Pemeriksaan kembali juga diperlukan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau kekurangan data.

#### b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti merubah data menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

#### c. *Entry Data*

Pada tahap ini peneliti melakukan entry data pada computer

#### d. Tabulasi data

Setelah data masuk semua tahap selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dengan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

### **2. Analisa Data**

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk lebih memahami distribusi frekuensi atau besarnya bobot menurut karakteristik yang berbeda dari variabel yang diteliti baik untuk variabel independen untuk mengetahui distribusi dan persentase masing-masing kelompok. Analisis univariat ini

menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel bebas yaitu variabel dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini akan mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel dukungan tokoh masyarakat (dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif) dengan pelaksanaan program posyandu remaja. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui besarnya dukungan tokoh masyarakat dengan Pelaksanaan Program Posyandu Remaja dengan uji Chi-square. Uji statistic ini menggunakan *software* computer SPSS.

## H. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Mengurus surat izin penelitian ke Fikes
- 2) Mengajukan persetujuan etik penelitian ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- 3) Mengurus perijinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan wilayah Puskesmas Padasuka

b. Tahap Penelitian

- 1) Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Desa yang ada di Wilayah Puskemas Padasuka.
- 2) Meminta ijin kepada Remaja yang mengikuti Posyandu Remaja untuk penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan.

- 3) Memberikan kuesioner untuk di isi di kegiatan posyandu remaja yang di jadwalkan setiap posyandunya di setiap bulannya.
  - 4) Mengumpulkan data
- c. Tahap Pelaporan Penelitian
- 1) Melakukan pengolahan data
  - 2) Menarik kesimpulan
  - 3) Menyusun laporan penelitian
  - 4) Melakukan sidang hasil

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka, khususnya di empat desa yaitu Desa Padasuka, Desa Girimukti, Desa Mulyasari dan Desa Sirnamulya, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dan dipatuhi oleh penelliti. Peneliti memberikan penjelasan mengenai etika penelitian yaitu:

a) *Beneficience*

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian menguntungkan responden, mencegah dan menghindari kerugian bagi responden, serta membebaskan responden dari eksploitasi.

b) *Non Maleficience*

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti tidak akan melakukan tindakan yang merugikan responden. Peneliti akan selalu berusaha membuat responden merasa nyaman.

c) *Autonomy*

Peneliti akan memberikan kebebasan kepada responden untuk mengambil keputusan sendiri mengenai apakah mereka ingin menjadi responden dalam penelitian ini dan akan memiliki kebebasan untuk memilih sendiri tanggapan atau pernyataannya.

d) *Anonymity*

Peneliti akan memberikan jaminan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan terhadap data yang berasal dari responden dengan cara tidak mencantumkan identitas responden hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data.

e) *Veracity*

Peneliti akan menyampaikan informasi yang sebenar-benarnya dan jujur serta tidak akan membohongi responden.

f) *Justice*

Diskriminasi tidak boleh dilakukan peneliti saat pemilihan responden. Pemilihan responden sebagai sampel penelitian dilakukan sesuai populasi penelitian.